



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BACA AL QUR'AN SISWA
SELAMA PANDEMI COVID 19 DI SMP AN NUR BULULAWANG**

Santia Fitrotun Nisak¹, Anwar Sa'dullah², Qurroti A'yun³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam

e-mail: 1tiasantia4@gmail.com, 2anwars@unisma.ac.id, 3qurroti@unisma.ac.id

Abstract

Education is an important thing in the life and progress of human knowledge. one of them is education to read the Qur'an which is very important for a Muslim student. Education in Indonesia runs face-to-face, but the pandemic is changing and affecting the world of education. So teachers must have steps taken during the pandemic. The author conducted research on the supporting factors and inhibiting factors for learning during the pandemic and the steps taken by Islamic religious education teachers at An Nur Bululawang Middle School..

Kata Kunci: *Upaya guru, Meningkatkan minat belajar, Baca Al Qur'an.*

A. Pendahuluan

Pada awal tahun 2020, pemerintah resmi menetapkan adanya bencana nasional non alam, yakni corona virus atau bisa disebut covid19. Virus yang menyerang sistem pernafasan ini dapat menular dengan cepat melalui droplet orang yang terinfeksi. Dengan masa inkubasi virus yang cepat dapat menyebabkan kematian. Jika penanganan tidak dilakukan secepatnya maka dapat mengorbankan lebih banyak korban jiwa. Sehingga pada maret 2020 pemerintah memberlakukan lockdown secara besar besaran guna memutuskan penyebaran tali rantai covid19.

Dampak dari diberlakukannya lockdown hampir seluruh kegiatan manusia lumpuh total. Baik dari segi ekonomi, sosial dan tidak terkecuali pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang pada umumnya berlangsung di sekolah dengan bertatap muka harus diliburkan sementara waktu dan dilanjutkan sesuai dengan kondisi baru agar pendidikan tetap berlangsung meskipun dimasa pandemi.

Dalam pelaksanaan mencapai tujuan pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan aktifitas yang sangat penting, karena melalui proses tersebut tujuan pendidikan akan tercapai, yaitu perubahan perilaku peserta didik.

Pendidikan wajib di Indonesia berdasarkan peraturan pemerintah tentang wajib belajar diawali dengan pendidikan sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah, dimana para peserta didik diajarkan tentang pendidikan dasar tentang lancar membaca dan berhitung atau matematika dasar sebelum melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama dan sekolah menengah akhir dimana para peserta didik sudah bisa menentukan keahlian dan minat sesuai keinginan mereka.

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung antara guru dengan peserta didik, minat belajar merupakan salah satu masalah yang guru perlu upayakan agar tercapai tujuan pendidikan dan ini akan berbeda dengan biasanya karena pembelajaran dilaksanakan dimasa pandemi. Dimana setiap sekolah memiliki kebijakan yang berbeda sesuai dengan aturan pemerintah agar kegiatan belajar mengajar tetap terlaksana.

SMP An Nur Bululawang merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren dimana setiap lulusannya dianggap pandai dibidang agama terutama membaca Al Qur'an. SMP An Nur Bululawang merupakan sekolah menengah pertama yang didalamnya terdapat siswa lulusan sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Dimana salah satu dari kedua lulusan tersebut sudah dibekali atau terbiasa dengan cara membaca Al Qur'an, sehingga minat belajar baca Al Qur'an tentunya memiliki perbedaan.

Terlihat selama proses pembelajaran yang berhubungan dengan baca Al Qur'an peserta didik tidak fokus dan banyak yang belum lancar dalam membaca Al Qur'an. Beberapa peserta didik juga didapati izin keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi selama kegiatan baca Al Qur'an bahkan ada beberapa yang bergurau ketika proses kegiatan belajar berlangsung. Dalam hal ini guru pendidikan agama Islam memiliki peran dalam mengupayakan peningkatan minat belajar baca Al Qur'an. Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti menentukan penelitian dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Baca Al Qur'an Siswa Selama Pandemi Covid 19 Di SMP An Nur Bululawang"

B. Metode

Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan wawancara yang melibatkan guru pendidikan agama Islam siswa yang mewakili, WAKA Kurikulum dan kepala sekolah atau yang mewakili. Pengambilan data dilakukan dengan dokumentasi gambar dan rekaman suara yang dilakukan di SMP An Nur Bululawang di halaman dan kantor sekolah.

Dalam riset ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan atas kejadian/ fenomena/ gejala sosial dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus di SMP An Nur Bululawang, maka dari itu penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan berbagai informasi yang terjadi di lapangan yang didukung dengan data-data yang telah diperoleh.

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber data yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan alat perekam data, alat tulis, dan juga alat untuk mengambil gambar untuk mendokumentasikan pengambilan data. Berdasarkan beberapa hal di atas maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu kewajiban.

Sehingga peneliti dapat menganalisis yang kemudian dapat di simpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif hal tersebut merupakan suatu keharusan yang mutlak, karena peneliti berperan sebagai instrumen penelitian dan pengumpul data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data serinci mungkin.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Kemampuan baca Al Qur'an siswa selama pandemi covid 19 di SMP An Nur Bululawang

Kemampuan baca Al Qur'an SMP An Nur Bululawang dapat dikatakan baik meskipun masih ada siswa yang sama sekali tidak mengetahui tentang baca Al Qur'an terlebih lagi jika harus menuliskan lafadz Al Qur'an. Kesimpulan ini didapatkan berdasarkan dari narasumber. Adapun hal hal yang mempengaruhi tersebut ialah sebagai berikut :

a. Makhorijul Huruf

Dalam membaca Al Qur'an tentunya harus diawali dengan bagaimana pelafalan disetiap hurufnya atau yang disebut dengan makhorijul. Secara bahasa makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf ketika huruf itu diucapkan. sedangkan secara istilah, makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf ketika huruf-huruf dibunyikan. Ketika membaca Al Qur'an, setiap huruf harus dibunyikan sesuai makharaj hurufnya. Kemampuan yang dimiliki siswa memiliki perbedaan disetiap siswa pada makhorijul huruf. Hal ini menjadi tingkat kemampuan siswa yang mempengaruhi pada minat baca Al Qur'an. Disetiap hurufnya memiliki keunikan dan kesulitan sendiri dalam pengucapannya.

b. Cara membaca

Cara membaca Al Qur'an berbeda dari huruf hijaiyah yang digabung dan dipisah atau sebelum dipasang pasangan. Siswa merasa kesulitan pada huruf yang sudah digabung, sehingga mari didapati kesalahan. Ketika huruf yang digabung dibutuhkan juga ilmu tajwid, bagaimana dengung, pembacaan jelas atau tanpa dengung dan panjang pendek lafadz atau ayat. Masih didapati siswa yang merasa bingung dan tidak tau bagaimana cara membaca huruf hijaiyah pada Al Qur'an karena huruf hijaiyah yang telah digabung atau dipasangkan pasangan.

2. langkah guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar baca Al Qur'an siswa selama pandemi covid 19 di SMP An Nur Bululawang

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan keadaan lapangan dimana kegiatan pembelajaran dilakukan secara online dan offline langkah yang dilakukan guru juga didapati sedemikian kegiatan pembelajaran yang terjadi. Langkah guru pendidikan agama Islam dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an siswa SMP An Nur bululang selama pandemi dengan upaya yang berbeda beda dan sesuai kebutuhan siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sebaik mungkin adapun langkah guru pendidikan Islam selama pandemi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Memberikan target atau suatu capaian tertentu baik selama kegiatan pembelajaran atau selama libur sekolah, sehingga siswa akan terus terpacu dan memiliki target. Tujuan dari guru memberikan tugas atau suatu capaian tertentu ialah agar siswa tetap mengembangkan atau melatih kemampuan baca Al Qur'an agar lebih baik lagi.
- b. Memberikan pengertian lebih kepada siswa atau keleluasaan dalam mengumpulkan tugas. Memberikan tawaran atau menentukan jadwal pembelajaran bersama guru pendidikan Islam untuk menunjang minat baca Al Qur'an dan solusi untuk siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi yang dalam hal ini siswa tidak dapat menggunakan gawai secara leluasa dikarenakan tidak memiliki gadget pribadi.
- c. memberikan nasehat kyai, hikmah dan cerita unik dari dalam Al Qur'an sehingga siswa akan merasa tertarik bahwa didalam Al Qur'an terdapat cerita cerita yang bisa diambil hikmahnya untuk kehidupan sehari hari. Tisak lupa juga memberikan sentuhan humoris agar siswa tidak mengantuk dan menjadi senang selama pembelajaran.

- d. Melakukan protokol kesehatan. Dengan diberlakukannya pembelajaran secara offline selama pandemi tentunya ada perbedaan selama sebelum pandemi. Setiap guru diwajibkan menggunakan masker dan harus vaksin ditempat yang ditentukan oleh sekolah yakni bekerja sama dengan RS Mitra Delima. Semua guru wajib melihat suhu tubuh dan menggunakan hand sanitizer sebelum masuk wilayah sekolah. Hal ini bertujuan untuk menjaga kesehatan baik guru maupun siswa di masa pandemi. Karena bagaimanapun warga sekolah terdiri dari berbagai macam daerah.

3. faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar baca Al Qur'an siswa selama pandemi covid 19 di SMP An Nur Bululawang

a. Faktor Pendukung

1. Guru

Hampir semua guru atau tenaga pendidik di SMP An Nur memiliki kemampuan baca Al Qur'an yang baik. Terlebih lagi banyak guru yang menghafal Al Qur'an. Sehingga sangat mendukung siswa untuk meningkatkan minat baca Al Qur'an. Tenaga pendidik yang memiliki kompetensi baik terutama dalam baca Al Qur'an menjadi contoh siswa dalam memahami tentang baca Al Qur'an. Tenaga pendidik yang mahir dalam pelafalan baca Al Qur'an, hal ini menjadikan siswa memiliki contoh disekitarnya sehingga bisa menaikkan minat baca Al Qur'an

2. Siswa

Siswa yang memiliki latar belakang lulusan madrasah ibtidaiyah sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran yang di gunakan di SMP An Nur yakni metode baca simak. Dimana setelah guru memberi contoh siswa yang telah mampu baca Al Qur'an membantu teman sebayanya dalam membaca Al Qur'an.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana prasana dan fasilitas sekolah yang sangat mendukung siswa dalam menambah wawasan terutama dalam hal baca Al Qur'an. Dengan adanya media yang mendukung seperti buku buku yang melengkapi pembelajaran didalam almari dimana setiap kelas seperti memiliki perpustakaan kecil sendiri agar memudahkan siswa dalam belajar atau menambah wawasan.

4. Metode

Penggunaan metode yang tepat dapat mendukung guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar baca Al

Qur'an, Metode baca simak merupakan metode yang cocok untuk diaplikasikan di SMP An Nur. Setelah guru membaca dan memberikan contoh kepada siswa, kemudian dilanjutkan siswa yang membaca. Setiap guru yang memiliki strategi unik dapat meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

1. Guru

Jumlah tenaga pendidik di SMP An Nur Bululawang belum mengimbangi jumlah siswa SMP An Nur yang terlalu banyak. Sehingga jumlah ini mempengaruhi perhatian guru terhadap siswa ditambah lagi jika siswa tersebut memiliki latar belakang yang tidak mendukung pada bidang baca Al Qur'an.

2. Siswa

Banyaknya siswa yang terdapat di SMP An Nur Bululawang menjadikan tenaga pendidik cukup merasa kurang terlalu maksimal. Karena kurang bisa memperhatikan. Beberapa siswa juga didapati masih kurang dan memang memulai dari ketidak tahuan sama sekali tentang baca Al Qur'an

Disamping itu, siswa yang memiliki kebiasaan tidak mengulas kembali bacaan Al Qur'an setelah dari sekolah menjadikan hasil Baca Al Qur'an kurang maksimal karena tidak dibiasakan dalam keseharian.

3. Pengurangan jam pelajaran

Selama pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemi memiliki jam yang berbeda. Pengurangan jam pelajaran yang dilakukan juga untuk menjaga kesehatan baik siswa dan guru. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan aman dan nyaman. Tetapi pengurangan ini berimbas pada kurang maksimalnya penerimaan pelajaran kepada siswa selama di sekolah.

4. Keterbatasan Gawai

Tidak semua siswa memiliki ekonomi yang baik. Ada beberapa siswa yang harus bergantian menggunakan gawai, sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa tersebut terpaksa tidak bisa mengikuti pelajaran atau mengumpulkan tugas tepat waktu. Dan sebagai gantinya guru memberikan keringan dengan mengikuti jadwal sesuai keadaan siswa berdasarkan kesepakatan bersama guru.

D. Simpulan

Sesuai data hasil penelitian dan analisa peneliti mengenai upaya guru pendidikan Islam dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an siswa selama pandemi covid 19 di SMP An Nur Bululawang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an siswa selama pandemi covid 19 di SMP An Nur Bululawang adalah dengan cara memberikan keleluasaan siswa dalam mengirimkan tugas sesuai dengan kesepakatan dengan guru. Selain itu, pihak sekolah juga memberikan bantuan paket data untuk membantu siswa agar tetap mengikuti kegiatan pembelajaran melalui online atau via zoom. Memberikan kisah atau nasihat dan hikmah yang diambil dari dalam Al Qur'an serta diselengi dengan humor menjadikan siswa merasa senang dan tidak terlalu tegang, sehingga membuat siswa merasa nyaman ketika belajar.
2. Hambatan dan solusi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an siswa selama pandemi covid 19 di SMP An Nur Bululawang. Hambatan guru pendidikan agama Islam yaitu tidak semua siswa SMP An Nur Bululawang mahir dalam membaca Al Qur'an. Adapun penyebabnya dikarenakan latar belakang yang berbeda beda dan kebiasaan yang kurang mendukung. Pengurangan jam selama pandemi juga menjadikan siswa merasa kurang lama dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang tidak seperti biasanya atau sebelum pandemi. Cara membaca lafadz Al Qur'an juga harus dilakukan dengan intes agar siswa terbiasa dan bisa membaca Al Qur'an lebih baik dari sebelumnya. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an siswa selama pandemi covid 19 di SMP An Nur Bululawang adalah lingkungan, SMP An Nur Bululawang sudah memiliki banyak guru yang memiliki kompetensi yang baik, sehingga sangat membantu dan mendukung siswa dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an. Faktor lainnya ialah fasilitas atau sarana dan prasarana yang sangat menunjang siswa dalam menambah wawasan, karena setiap kelas memiliki almari yang berisikan buku buku yang mendukung setiap pembelajaran. terdapat Al Qur'an terjemah, buku mengenai hukum tajwid dan berbagai macam buku lainnya yang dapat dimanfaatkan siswa untuk menambah ilmu pengetahuan

Daftar Rujukan

- A. Muri, Yusuf. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arifin, Muzayyin. (2010). *Filsafat Pendidikan Ismal (Cet. V)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Arruz Media
- Creswell. John W. 2008. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Edisi Ketiga*. Bandung: Pustaka Pelajar
- Daradjat, Zakiyah. 2004. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang
- Daradjat, Zakiyah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2007. *Metode dan Satuan Pelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Agama RI. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penerjemah Al Qur'an
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik. 2014. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. 2019
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Standar Kompetensi Pendidikan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Profesionalisme Guru Terhadap Karakter Siswa Di Mi Sunan Kalijogo, Kelurahan Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Rodliyah, A Sa'dullah, M Sulistiono - JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2019
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Usman, Moh. Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Yani dan Mamat. 2018. *Teori dan Implementasi Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama

Yusuf, Muri. 2000. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Balai Aksara.

Tim Fokus Media. (2011). *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Bandung: fokus Media.